

## ABSTRAK

**Erliana, Feny. 2013. Perbedaan Bentuk Reaksi Stres Mahasiswa dan Anggota Militer pada Peserta Ekspedisi NKRI 2013 Koridor Sulawesi Sub Korwil-01 Kepulauan Sangihe.**

**Dosen pembimbing: Dr. A Khudori Sholeh, M.Ag**

**Kata kunci: Bentuk Reaksi Stres, Mahasiswa, Anggota Militer**

---

Bentuk Reaksi Stres adalah bentuk reaksi individu terhadap stres yang menyebabkan individu bereaksi baik secara fisiologis maupun secara psikologis (respon). Bentuk reaksi psikologis di bagi menjadi 3 yaitu bentuk reaksi kognitif, emosi dan juga perilaku sosial. Mahasiswa adalah seseorang yang belajar di perguruan tinggi dan menjadi peserta Ekspedisi NKRI 2013 Koridor Sulawesi Sub Korwil-01 Kepulauan Sangihe. Militer adalah angkatan bersenjata dari suatu negara yang dipersenjatai dan dipersiapkan untuk melakukan pertempuran-pertempuran terutama dalam rangka pertahanan dan keamanan negara dan menjadi peserta Ekspedisi NKRI 2013 Koridor Sulawesi Sub Korwil-01 Kepulauan Sangihe

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah terdapat perbedaan bentuk reaksi stres antara mahasiswa dan militer pada peserta Ekspedisi NKRI 2013 Koridor Sulawesi Sub Korwil-01/Kepulauan Sangihe, sehingga tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan bentuk reaksi stres antara mahasiswa dan militer pada peserta Ekspedisi NKRI 2013 Koridor Sulawesi Sub Korwil-01/Kepulauan Sangihe.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif komparasional. Mahasiswa dan Militer peserta Ekspedisi NKRI 2013 Koridor Sulawesi Sub Korwil-01 Kepulauan Sangihe sebagai variabel bebas dan Bentuk Reaksi Stres sebagai variabel terikat.. Subyek penelitian adalah Mahasiswa dan Militer peserta Ekspedisi NKRI 2013 Koridor Sulawesi Sub Korwil-01 Kepulauan Sangihe yang berjumlah 68 orang. Penelitian ini menggunakan sebuah skala sebagai alat ukur, yaitu skala stres yang disusun sendiri oleh peneliti dalam bentuk skala *likert* yang berjumlah 82 aitem.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan bentuk reaksi stres antara mahasiswa dan militer terutama pada bentuk reaksi psikologis, dimana Mahasiswa cenderung mengalami reaksi stres kognitif (41%) baru kemudian emosi (36%), perilaku sosial (23%) dan fisiologis (0%) sedangkan Militer cenderung mengalami reaksi stres kognitif (43%) baru kemudian perilaku sosial (35%), emosi (13%) dan fisiologis (9%).